

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pada saat ini dunia sudah memasuki revolusi industri 4.0 dan fokus untuk mengembangkan dunia digital dan internet. Revolusi industri ini mempunyai kemampuan untuk meningkatkan *software* dan internet yang efisien dalam perusahaan. Selain memasuki revolusi industri 4.0 adapun revolusi industri 5.0. Revolusi industri 5.0 ialah masyarakat tekeh berhasil menjalankan tantangannya terkait masalah sosial selama revolusi industri 4.0 (PRAYOGA, 2022).

Dalam industri 4.0 salah satu fenomena yang mempunyai hubungan antara teknologi siber dan teknologi otomatisasi. Revolusi ini dapat dikatakan sebagai "*cyber physical system*" yang mempunyai penerapan dalam pusat otomasistasi. Revolusi industri ini dibantuk dengan teknologi informasi yang berperan dalam megaplikasikan tenaga manusia. Sehingga hadirnya revolusi industri ini daat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam lingkungan kerja. Maka dunia industru mempunyai dampak yang signifikasi terhadap kualitas kerja dan biaya produksi (Rizkinaswara, 2020).

Dengan hadirnya revolsi industri ditengah masyarakat dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi bangsa. Pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai pengaruh dalam kemajuan dalam bidang ekonomi bangsa di masa era globalisasi. Sehingga masyarakat mempunyai tututan untuk meningkatkan keberhasilan dari berbagai bidang. Keberhasilan dalam bidang industri dapat berjalan dengan lancar jika kualitas sumber daya manusia yang terdidik, terampil, dan berkarakter di bidang kejuruan (Indah, 2017).

Maka dari itu, perkembangan yang semakin pesat di era globalisasi dapat diiringi oleh peningkatan persaingan dalam bidang pencarian kerja dan pas dunia di Indonesia. Peningkatan ini mempunyai kaitan erat dengan persaingan ekonomi secara luas. Sehingga, era globalisasi menginginkan tenaga kerja di Indoensia sebagai sumber daya yang berkualitas dan memperkuat dari segala bidang kerja. Hal ini dijadikan sebagai bekal secara profesional untuk menghadapi dunia kerja yang semakin berkembang. Selain itu, dapat mematuhi setiap tuntutan dalam dunia kerja yang kompleks. Pada saat ini banyak perusahaan yang melakukan

penolakan terhadap para pelamar kerja. Sehingga meningkatkan tingkat pengangguran di Indonesia. Berdasarkan dari Badan Pusat Statistik menerangkan pada bulan Februari 2022 tercatat sebanyak 144,01 orang berstatus tidak bekerja. Maka tingkat pengangguran periode Februari 2022 sebesar 58,7% (Hulu, 2020).

Kreativitas belajar mahasiswa menjadi salah satu faktor utama dalam mempersiapkan kerja. Mahasiswa dituntut untuk mempunyai pemikiran kreatif, kritis, dan inisiatif tinggi selama belajar. Kreativitas belajar merupakan suatu kompetensi yang dapat dimiliki dalam diri seseorang untuk membuat hal yang baru. Sehingga kreativitas ini berperan penting untuk dimiliki seseorang dalam dunia kerja. Terutama dalam mengikuti perkembangan teknologi. Dengan seperti ini kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan ide kreatif terus ditingkatkan selama proses belajar (Hulu, 2020).

Dengan adanya pertentangan yang meningkat di dalam dunia kerja, maka mahasiswa memerlukan adanya suatu pengembangan berupa *soft skill* dan *hard skill*. Terdapat tiga faktor permasalahan dalam persaingan dunia kerja yaitu, kreativitas belajar, *soft skill*, dan kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini karena kreativitas pembelajaran mahasiswa yang masih rendah (Hulu, 2020). *Soft skill* ialah suatu perilaku yang mencerminkan adanya rasa kejujuran, percaya diri, mempunyai motivasi yang tinggi, beradaptasi secara mudah dalam kinerja seseorang secara efektif (Winarno, 2010). *Soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa pun masih tergolong kurang selama beradaptasi dengan lingkungan. Sehingga faktor utama dalam persaingan dunia kerja ini yaitu, berada di dalam diri mahasiswa tersebut (Hulu, 2020). Sedangkan, *hard skill* digunakan pada kalangan praktisi sumber daya manusia ketika penerimaan karyawan. Sehingga, *hard skill* ialah suatu faktor yang penting di dalam bekerja. *Hard Skill* menurut Field ialah suatu kemampuan dalam melakukan pekerjaan secara profesional berdasarkan dari hal-hal yang baru. *Hard skill* mempunyai tujuan untuk membangun perusahaan berdasarkan dari konsep tersebut (Winarno, 2010).

Salah satunya mahasiswa dapat mengikuti program Kerja Profesi (KP) di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) jurusan Program Studi Ilmu Komunikasi telah membuat program ini untuk menerapkan pelajaran semasa perkuliahan di dalam dunia kerja. Program kerja ini dapat dilakukan oleh mahasiswa di perusahaan, instansi, dan lembaga tertentu. Mahasiswa mempunyai kebebasan dalam memilih perusahaan dalam melakukan kerja profesi tersebut. Namun

mahasiswa dapat memilih berdasarkan dari jurusan yang ditempuh selama di bangku kuliah tersebut. Dengan melalui kerja profesi ini sebagai prasarana yang pembelajaran di lapangan. Prasarana yang dilakukan mempunyai tujuan agar mahasiswa memahami terkait dunia kerja secara nyata. Sehingga pembelajaran dapat dipakai sebaik mungkin selama melakukan kerja profesi. Mahasiswa dapat mempunyai pengalaman dalam dunia kerja. Kerja Profesi (KP) termasuk mata kuliah wajib yang dapat diikuti oleh mahasiswa di bangku perkuliahan tersebut (Haerunnisa, 2021).

Kerja Profesi juga dapat dikatakan sebagai langkah awal yang dapat diikuti oleh mahasiswa untuk mengenal dan memahami seputar dunia karir atau dunia kerja. Mahasiswa mampu mengenalnya berdasarkan jurusan yang diperoleh semasa perkuliahan tersebut. Program ini dapat wajib diikuti oleh mahasiswa semester 7. Hal ini karena menjadi mata kuliah prasyarat yang telah ditetapkan oleh pihak Universitas Pembangunan Jaya. Sehingga melalui mata kuliah ini mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan menambah wawasan baru dalam dunia kerja. Dalam kesempatan ini mahasiswa mempunyai Mahasiswa kebebasan untuk memilih instansi atau perusahaan secara bebas. Namun pihak Universitas Pembangunan Jaya memberikan peraturan agar mahasiswa dapat memilihnya sesuai dari masing-masing bidang dan jurusan (Haerunnisa, 2021).

Dengan melalui program ini mempunyai tujuan supaya mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang dipelajarinya selama di tempat magang tersebut. Salah satunya yaitu, mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi bidang *Broadcasting Journalisme* dapat menerapkan kemampuannya untuk bekerja di perusahaan media. Mahasiswa dapat memilih perusahaan yang berterjun langsung dalam dunia televisi, radio, media online, sosial media, dan sebagainya. Tidak hanya itu, mahasiswa mampu mengenal bidang pekerjaan *journalisme* lebih mendalam selama mengikuti kerja profesi tersebut. Halnya seperti membuat konten berita, melakukan produksi berita, mengedit, menyaring informasi, dan sebagainya (Haerunnisa, 2021).

Saat ini bidang *broadcasting* ialah termasuk pekerjaan yang digemari oleh masyarakat terutama bagi pencari kerja. Para pencari kerja dapat berlomba-lomba dalam mendapatkan pekerjaan di berbagai stasiun televisi atau media. Hal ini menjadi persaingan yang ketat dari para pencari kerja. Dalam dunia *broadcasting* mempunyai dua pembagian yakni, media cetak dan media elektronik. Pada

dasarnya kata “Media” mempunyai arti sebagai perantara dan pengantar. Dengan adanya media komunikator dapat menyalurkan atau memberikan informasi kepada komunikan. Sedangkan media cetak diartikan sebagai salah satu alat perantara bagi komunikator untuk menyampaikan informasi berupa pesan kepada komunikan tersebut. Informasi yang disampaikan melalui koran dan majalah. Berbeda halnya dengan media elektronik dalam bidang *broadcasting*. Walaupun keduanya memiliki fungsi yang sama untuk menyampaikan informasi. Tetapi media elektronik digunakan untuk meliput suatu peristiwa atau kejadian melalui perangkat elektronik. Penyebaran informasi ini dapat dikemas sebagai bentuk analog ataupun digital. Hal ini berupa rekaman suatu video peristiwa, audio, dan multimedia. Dalam media elektronik ini seperti televisi dan radio (Jaya, 2016).

Selama melakukan kerja profesi di bidang media online merupakan suatu tren dalam perkembangan teknologi. Maka bekerja di media online mempunyai kaitan dengan jurnalisme online melalui media internet yaitu, *website*. Saat ini kerja profesi sebagai jurnalistik online merupakan perkembangan baru di dalam dunia media atau *new media*. Sehingga penulisan dalam media online dapat menarik para pembaca untuk mengakses secara mudah.

Berdasarkan dari penjelasan di atas antara keduanya mempunyai kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda. Tetapi dari perbedaan ini saling melengkapi satu sama lain dalam menyampaikan informasi kepada komunikan. Pada media cetak mempunyai keuntungan bahwa informasi yang telah dibuat secara terperinci. Berbeda halnya dalam penyediaan informasi di media elektronik yang secara tidak terperinci. Hal ini karena media elektronik mempunyai keterbatasan durasi dalam menyampaikan informasi atau peristiwa tersebut.

Membahas terkait *broadcasting* juga mempunyai hubungan erat dengan dunia digital. Saat ini era digital sudah memasuki seluruh penjuru dunia. Sehingga dapat mempengaruhi aktivitas keseharian masyarakat. Hal ini dikarenakan hadirnya internet yang menjadi salah satu kebutuhan keseharian masyarakat dalam melakukan aktivitas. Termasuk masyarakat Indonesia pun telah banyak menggunakan internet tersebut. Sehingga, Indonesia termasuk negara yang menggunakan internet terbesar di dunia. Berdasarkan laporan dari *We Are Social* per Januari 2022 menerangkan bahwa, di Indonesia mempunyai jumlah sebanyak 204,7 juta masyarakat yang telah menggunakan internet. Maka dari itu pengguna internet di Indonesia dikatakan meningkat hingga 73,7% berdasarkan dari jumlah

penduduk di tahun 2022 (Bayu, 2022).

Terkait beredarnya internet yang pesat dapat memudahkan para pengguna dalam menyampaikan informasi, melakukan komunikasi, menyalurkan ide di *platform* sosial media, dan sebagainya. Dari adanya perkembangan internet saat ini terciptanya suatu bidang pekerjaan yang bernama *Content Creator* atau Pencipta Konten. *Content Creator* ialah salah satu bidang pekerjaan yang banyak diinginkan oleh masyarakat. Terutama di dalam era digital dan perkembangan teknologi. Sehingga *content creator* ini sangat membutuhkan ide cemerlang dan kreativitas dalam membuat sebuah konten. Nantinya, konten yang telah dibuat dapat diunggah ke dalam suatu media. *Content creator* memiliki kebebasan dalam membuat konten tersebut. Konten dapat dibuat berupa gambar, tulisan, ataupun video untuk di media sosial maupun *website*. Maka dari itu Kerja Profesi sebagai *content creator* dapat mengasah kemampuan mahasiswa dalam mengetahui terkait informasi di media. Mahasiswa juga dapat mengetahui lebih dalam terkait membuat konten yang benar dan menarik (Agustin, 2020).

Begitupun halnya dalam memilih atau melakukan Kerja Profesi di Kompress UPJ. Kompress UPJ merupakan *platform* media dibawah naungan Program Studi Ilmu Komunikasi UPJ. Dalam kesempatan kali ini pratikan memilih Kerja Profesi sebagai seorang *content creator* di Kompress UPJ. Pratikan mempunyai kesempatan selama 3 bulan untuk bergabung dalam Kompress UPJ tersebut. Mulai dari tanggal 07 Juni 2022 hingga 07 September 2022. Selama kerja profesi ini pratikan mempunyai tujuan untuk mengetahui terkait memproduksi dan meliput informasi untuk media. Selama menjalani Kerja Profesi, pratikan diberikan pekerjaan untuk membuat *content planning* artikel dan video, menulis artikel berita, mendesain konten visual Instagram, dan membuat video YouTube. Sehingga selama bekerja pratikan mempunyai tanggung jawab penuh dalam merancang dan memproduksi konten tersebut. Konten yang telah dibuat oleh pratikan ini akan diunggah ke dalam sosial media Instagram, YouTube, dan *Website* Kompress UPJ. Selama melakukan kerja profesi pratikan dapat mengaplikasikan pembelajaran dalam menjalani setiap tugasnya. Pratikan menerapkan pembelajaran dalam menuliskan berita yang baik dan benar berdasarkan materi dari Jurnalisme Online. Sedangkan dalam membuat konten di media sosial pratikan mampu menerapkan materi pembelajaran dari Media Audio Visual. Berdasarkan dari materi ini pratikan dapat membuat memproduksi dan mengedit

konten secara menarik. Dalam materi pembelajaran Produkksi Humas pratikan dapat membuat *content planning* untuk memproduksi berita di berbagai media. sehingga *content planning* dapat dibuat secara terurut dan berjalan sesuai perencanaan tersebut. Selain itu, dalam membuat konten YouTube maka membutuhkan keahlian dalam *public speaking*. Sebelumnya pratikan telah mempelajari bagaimana melakukan *public speaking* dengan baik dalam menyampaikan informasi kepada publik. Dengan demikian selama pembelajaran di bangku perkuliahan dapat diterapkan oleh pratikan dalam menjalani peran sebagai *content creator* di Kompress UPJ.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Berikut di bawah ini maksud dari pratikan selama melangsungkan kerja profesi sebagai *content creator* di media Kompress UPJ, yaitu :

1. Pratikan mempelajari peran *content creator* di media KompressUPJ.
2. Pratikan dapat mempelajari dalam menuliskan artikel *website* di Kompress UPJ.
3. Pratikan dapat mempelajari dalam membuat konten kreatif di Instagram Kompress UPJ.
4. Pratikan dapat mempelajari pengelolaan informasi yang akan dipublikasikan ke dalam media Kompress UPJ.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Berikut di bawah ini maksud dari pratikan selama melangsungkan kerja profesi di media Kompress UPJ, yaitu :

1. Pratikan dapat menambah wawasan baru terkait bidang kerja dari seorang *content creator*.
2. Pratikan dapat menambah *soft skill* dan *hard skill* selama melakukan Kerja Profesi di Kompress UPJ.
3. Mengetahui dan memahami terkait tata cara penulisan berita dalam media online.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Dalam Kerja Profesi kali ini pratikan mempunyai kesempatan untuk bekerja di Kompress UPJ sebagai *content creator*. Pratikan diberikan kesempatan

melakukan Kerja Profesi selama 3 bulan atau 420 jam. Berikut di bawah ini data tempat pelaksanaan Kerja Profesi, yaitu :

Nama Perusahaan : Kompres UPJ

Alamat : Jalan Cendrawasih Raya Blok B7/P, Kecamatan Sawah Baru, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten Kode Pos 15413.

Media Kompres UPJ adalah suatu portal media online di bawah naungan Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Humaniora dan Bisnis, dan Universitas Pembangunan Jaya. Kompres UPJ sendiri pun dibentuk oleh para dosen Program Studi Ilmu Komunikasi. Kompres UPJ sebagai media digital ini mempunyai tujuan membangun citra positif dalam membuat artikel *website*, konten visual Instagram, dan YouTube. Sehingga, Kompres UPJ dapat menyajikan berita ataupun informasi yang memiliki kaitan dengan kampus, prodi, peristiwa terbaru. Maka dari itu, adapun alasan yang dimiliki oleh pratikan selama melaksanakan kerja profesi di Kompres UPJ. Kompres UPJ menjadi tempat yang tepat bagi pratikan dalam mencari pengalaman baru di dunia kerja. Selama kerja profesi ini berkedudukan dalam divisi *Content Creator*. Dengan itu, pratikan dapat mengimplementasikan pelajaran semasa perkuliahan selama melakukan kerja profesi. Mulai dari membuat suatu perancangan konten, menuliskan artikel berita untuk *website*, mendesain konten Instagram, dan membuat video untuk YouTube (Haerunnisa, 2021). Dalam menyajikan berita atau informasi, Kompres UPJ mempunyai keunggulan. Kompres UPJ dapat menyajikannya berita yang terjadi dalam kalangan mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya melalui media online dan media sosial. Kompres UPJ dapat menyajikan konten yang membahas terkait mata kuliah Ilmu Komunikasi melalui media sosial Instagram. Dengan seperti itu, pratikan sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi dapat mempraktikkan materi selama pembelajaran melalui pembuatan konten tersebut (Haerunnisa, 2021).

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Dalam waktu pratikan melangsungkan kerja profesi selama 3 bulan atau 420 jam. Kerja profesi ini dilakukan sejak tanggal 07 Juni 2022 – 07 September 2022. Pratikan mempunyai waktu kerja mulai dari hari Senin hingga Jumat pukul 08.00 – 17.00 WIB.

Tabel 1.1 Gambar perencanaan waktu kerja profesi

No	Kegiatan	Mei				Jun				Jul				Ags				Sep			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pratikan membaca mekanisme terkait Kerja Profesi (KP)	■	■																		
2	Pratikan melakukan sosialisasi Kerja Profesi bersama dosen pengampu			■																	
3	Pratikan membuat CV dan Portofolio	■	■	■																	
4	Pratikan mencari lowongan magang melalui internet dan media sosial.			■	■																
5	Pratikan mencoba apply		■																		
6	Pratikan melakukan interview				■	■															
7	Pratikan membuat surat pengantar Kerja Profesi						■														
8	Pratikan melaksanakan Kerja Profesi di Kompress UPJ									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

